

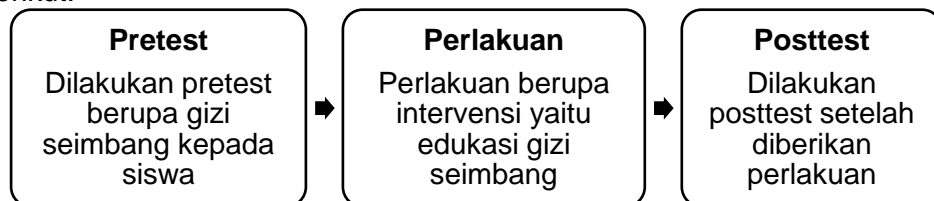
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan *one group pre-test dan post-test design*. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikannya edukasi gizi.

Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok objek. Kelompok subjek merupakan kelompok yang diteliti keadaan sebelum dan sesudah, serta di berikan perlakuan berupa edukasi. Intervensi yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi gizi menggunakan media booklet kepada siswa. Data penelitian didapatkan dari pengisian kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Secara rinci bentuk rancangan sebagai berikut:



#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2024 bertempat di Sekolah Bola ASIFA, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di asrama Sekolah Bola ASIFA, Kota Malang dengan rata-rata usia 13-18 tahun sebanyak 50 orang.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling* yaitu *purposive sampling* berjumlah 30 orang. *Purposive sampling* merupakan sampel diambil tanpa pengacakan pada

tempat pengambilan populasi, melainkan melalui pertimbangan sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Untuk sampel yang dipilih ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

**1. Kriteria Inklusi Siswa**

- a. Siswa di sekolah bola yang mengonsumsi makanan yang disediakan oleh penyelenggaraan makananan sekolah pada saat 3 kali penyajian dalam 1 hari.
- b. Siswa di sekolah bola yang bersedia menjadi responden

**2. Kriteria Eksklusi Siswa**

- a. Siswa yang tidak berada di asrama sekolah bola ASIFA

**D. Variabel Penelitian**

**1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

- a. Edukasi Gizi Seimbang

**2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

- a. Tingkat Pengetahuan Siswa
- b. Sikap Pemilihan Jenis Makanan

**E. Definisi Operasional Penelitian**

Tabel 6. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat / Cara Ukur	Indikator Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Tingkat Pengetahuan Siswa	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai gizi seimbang	Kuesioner Pre-test dan Post-Test	<b>Kategori Pengetahuan</b> a. Baik = 76-100% b. Cukup = 56-75% c. Kurang = <56%  (Arikunto, 2010)	Ordinal
2	Sikap pemilihan jenis makanan	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner pemilihan jenis makanan	Observasi dan wawancara Dengan dibantu kuesioner	Baik = >80% Cukup = 60-80% Kurang = <60% (Baliwati, dkk. 2004)	Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Formulir identitas responden
2. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
3. Kuesioner pretest dan posttest tingkat pengetahuan
4. Kuesioner sikap pemilihan jenis makanan
5. Media booklet
6. Surat izin penelitian
7. Kamera

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berupa data identitas responden, tingkat pengetahuan, dan sikap pemilihan jenis makanan. Data sekunder berupa data mengenai gambaran umum tempat penelitian.

### **1. Data Primer**

- a) Data identitas siswa meliputi nama, usia, dan lama bersekolah
- b) Data tingkat pengetahuan siswa

Data tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikannya edukasi gizi diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Data tersebut diperoleh dengan beberapa prosedur sebagai berikut

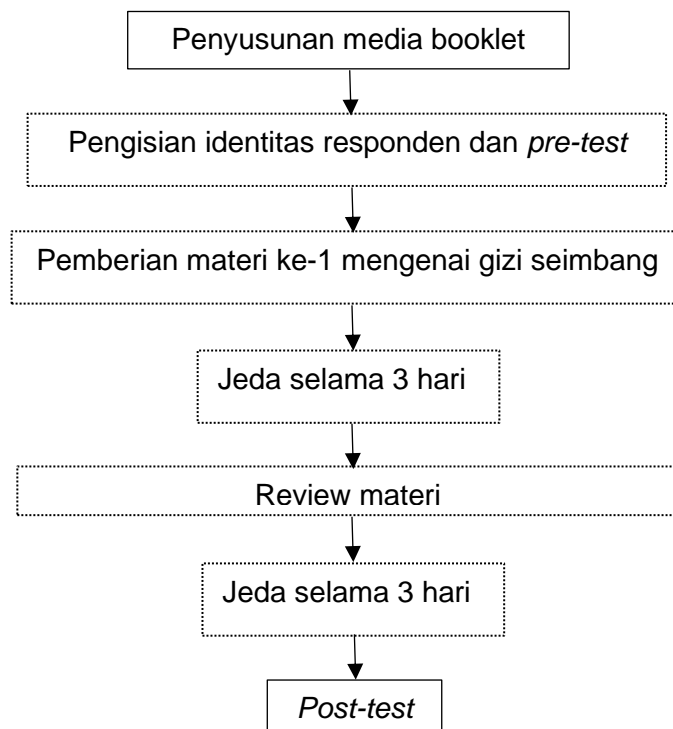
- a) Responden menerima kuesioner yang akan diisi
  - b) Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner
  - c) Responden dipersilahkan menjawab seluruh pertanyaan
  - d) Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti
  - e) Dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti supaya tidak terdapat pertanyaan yang belum terjawab
  - f) Pengisian kuesioner pengetahuan diberikan sebanyak 2 kali yaitu diawal sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi
- c) Intervensi pemberian edukasi gizi dengan media booklet
    - a) Sebelum diberikan edukasi gizi, peneliti menjelaskan terkait penelitian yang akan dilakukan
    - b) Diberikan soal *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dan sikap pemilihan jenis makanan sebelum diberikan edukasi

- c) Pemberian edukasi dilakukan sebanyak 2 kali
- d) Lama waktu edukasi adalah 15-30 menit setiap pertemuan

## 2. Data Sekunder

Data gambaran umum tempat penelitian meliputi letak geografis diperoleh melalui website resmi dan wawancara langsung.

## 3. Skema Alur Penelitian



Gambar 2. Skema Alur Penelitian

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Data Gambaran Umum

Gambaran umum Sekolah Bola ASIFA disajikan dalam bentuk narasi dan dianalisis secara deskriptif.

#### b. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, dan lama bersekolah yang telah dikumpulkan, disajikan dalam bentuk table dan dianalisis secara deskriptif.

### c. Data Tingkat Pengetahuan

Skor yang diperoleh responden dalam menjawab pertanyaan dari jumlah jawaban benar dan seimbang. Pemberian skor dan penilaian pada kuesioner sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Skor Pengetahuan:

Benar = 1

Salah = 0

Keterangan:

N = Skor akhir

Hasil skor akhir diklasifikasikan sebagai berikut (Arikunto, 2010):

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <56%

### d. Data Sikap Pemilihan Jenis Makanan

Pengukuran sikap menggunakan skala likert dengan keterangan skor sikap pemilihan jenis makanan sebagai berikut:

Dilakukan = 1

Tidak dilakukan = 0

Kemudian, diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sikap} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Baik = >80%

Cukup = 60-80%

Kurang = <60%

(Baliwati, dkk. 2004)

## 2. Analisis Data

Analisis data diawali dengan cara deskriptif menggunakan program SPSS for Window versi 22 untuk menguji hipotesis penelitian. Data dianalisis terlebih dahulu dengan uji normalitas data menggunakan Uji *Saphiro Wilk* dikarenakan sampel yang akan diteliti kurang dari 50 sampel. Adapun hasil Uji *Saphiro Wilk*:

- a. Apabila nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- b. Apabila nilai  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka distribusi data normal

Jika data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan Uji Analisis Parametrik *Paired Sample T-Test*. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan Uji Analisis Data Non Parametrik yaitu *Willcoxon*. Kemudian data akan diolah menggunakan analisis berikut:

- a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan menganalisis setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2005) yang berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran menjadi informasi. Karakteristik data meliputi umjenis kelamin menggunakan uji frekuensi. Menurut Heryana (2020), bahwa analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel.

- b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu edukasi gizi seimbang dengan variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan dan sikap pemilihan jenis makanan dengan menggunakan uji jika data terdistribusi normal, maka menggunakan analisis *Paired Sample T-Test*.

## I. Etika Penelitian

### 1. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan antara peneliti dengan responden sebelum penelitian. Dalam lembar persetujuan, terdapat identitas peneliti dan informasi yang mencakup penelitian yang dilakukan termasuk maksud dan tujuan dari penelitian.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam menjamin dan menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembaran pengumpulan data dan diganti dengan inisial atau kode tertentu.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang telah dikumpulkan akan disajikan dan dilaporkan kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.